

**UPAYA DISARMAMENT, DEMOBILIZATION, AND  
REINTEGRATION TERHADAP TENTARA ANAK ISIS  
PASCA PERANG SAUDARA IRAK 2014-2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**  
**TANIA ARIESTY PRATIWI**  
**07041181722022**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## UPAYA DISARMAMENT, DEMOBILIZATION, AND REINTEGRATION TERHADAP TENTARA ANAK ISIS PASCA PERANG SAUDARA IRAK 2014-2017

### SKRIPSI

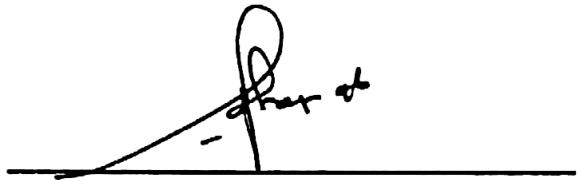
Disusun oleh:

**TANIA ARIESTY PRATIWI**  
**07041181722022**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal **Juli 2021**

**Pembimbing I**

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 196504271989031003



**Pembimbing II**

Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int.  
NIK. 1610082505890002



Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### **ANALISIS UPAYA DISARMAMENT, DEMOBILIZATION, AND REINTEGRATION TERHADAP TENTARA ANAK ISIS PASCA PERANG SAUDARA IRAK 2014-2017**

#### **SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 28 Juli 2021  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

#### **TIM PENGUJI SKRIPSI**

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.  
Ketua



Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int.  
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.I.P., MA  
Anggota



Muhammad Yustian Yusa, S.S., M.Si  
Anggota



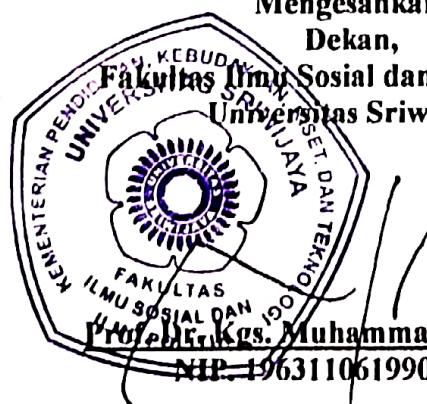
Indralaya, Agustus 2021

Mengesahkan,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tania Ariesty Pratiwi  
NIM : 07041181722022  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Konsentrasi : Kajian Strategi dan Keamanan Internasional  
Judul Skripsi : Upaya *Disarmament, Demobilization, and Reintegration* Terhadap Tentara Anak ISIS Pasca Irak 2014-2017  
Alamat : Timbangan Km. 32, Indralaya Utara, Ogan Ilir  
No HP : 082376592636

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Tania Ariesty Pratiwi  
NIM. 07041181722022

## ABSTRAK

Selama berlangsungnya Perang Saudara Irak 2014-2017, ISIS diketahui merekrut anak-anak sebagai anggota kelompok bersenjata mereka, baik secara sukarela maupun secara paksa. Anak-anak ini terindoktrinasi dan terpapar secara langsung dengan kekerasan perang. Penelitian ini menganalisis upaya *disarmament, demobilization, and reintegration* (DDR) yang dilakukan terhadap tentara anak ISIS pasca berakhirnya Perang Saudara Irak tahun 2014-2017. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan konsep DDR. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif eksploratif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dan sumber daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Irak sebagai penanggungjawab utama program DDR tidak menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya, terutama pada proses *disarmament*. Proses *demobilization* dilakukan secara mandiri oleh para tentara anak atau dengan bantuan organisasi internasional baik antar-pemerintah (IGO) maupun non-pemerintah (NGO). *Reintegration* merupakan proses jangka panjang yang masih terus berjalan dengan bantuan NGO dan IGO yang memberikan layanan terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

**Kata Kunci : Tentara Anak, ISIS, DDR, Irak**

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP, M.Hub.Int

NIDK. 8831999920

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP. 196504271989031003

## ***ABSTRACT***

*During the 2014-2017 Iraq Civil War, ISIS was notorious for its recruitment of child soldiers, either voluntarily or forcibly. These children are indoctrinated and exposed directly to the violence of war. This study analyzes the disarmament, demobilization, and reintegration (DDR) efforts carried out against ISIS child soldiers after the end of the 2014-2017 Iraq Civil War. This research was studied using the DDR concept. The research method used is an exploratory qualitative method. The data used are secondary data obtained through literature studies and online sources.*

*The results showed that the Iraq government as the main actor in charge of the DDR program did not carry out its duties properly, especially in the disarmament process. The demobilization process was carried out independently by child soldiers or with the help of international organizations, both inter-governmental (IGO) and non-governmental (NGOs). Reintegration is a long-term process that is still ongoing with the help of NGOs and IGOs that provide education, health, and other services for former child soldiers.*

***Keywords: Child Soldiers, ISIS, DDR, Iraq***

Indralaya, July 2021

**Acknowledged by,**

**Advisor I**



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

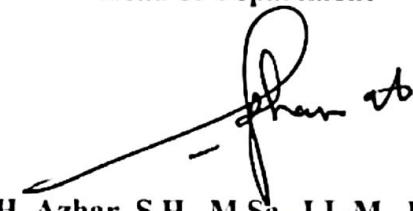
**Advisor II**



Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int  
NIDK. 8831999920

**Approved by,**

**Head of Department**



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Disarmament, Demobilization, and Reintegration Terhadap Tentara Anak ISIS Pasca Perang Saudara Irak 2014-2017*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas berkah, rahmat, dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta Nabi Besar Muhammad SAW. sebagai junjuangan penulis.
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga pada penyempurnaan skripsi penulis.

6. Bapak Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si., Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A., dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A., selaku Dosen Pengaji yang telah memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
9. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska dan Kak Dimas, yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman terdekat, Vania, Pinkan, Ericca, Nova, Meyr, dan Talitha yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sejak awal perkuliahan.
11. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2017 Indralaya.
12. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga setiap dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dan penulisan skripsi ini, Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,

Tania Ariesty Pratiwi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Objektif .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Kerangka Konseptual .....	10
2.2.1 <i>Disarmament, Demobilization, and Reintegration</i> .....	10

2.3 Kerangka Pemikiran .....	16
2.3 Argumen Utama .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Definisi Konsep .....	18
3.3 Fokus Penelitian .....	19
3.4 Unit Analisis .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	20
3.8 Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV TENTARA ANAK DALAM KONFLIK BERSENJATA DAN IDDRS ....</b>	<b>22</b>
4.1 Anak-Anak dalam Konflik Bersenjata .....	22
4.1.1 Sebagai Warga Sipil .....	22
4.1.2 Sebagai Kombatan .....	26
4.2 Tentara Anak ISIS Pada Perang Saudara Irak 2014-2017 .....	29
<b>BAB V UPAYA <i>DISARMAMENT, DEMOBILIZATION, AND REINTEGRATION</i></b>	
<b>TERHADAP TENTARA ANAK ISIS PASCA PERANG SAUDARA IRAK 2014-2017 .....</b>	<b>32</b>
5.1 <i>Disarmament</i> .....	32
5.2 <i>Demobilization</i> .....	34
5.2.1 Perencanaan .....	35
5.2.2 Penampungan .....	35
5.2.3 Orientasi Pra-Pelepasan .....	36
5.3 <i>Reintegration</i> .....	36

5.2.1 Nasional .....	37
5.2.2 Regional .....	39
5.2.3 Lokal .....	40
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
6.1 Kesimpulan .....	43
6.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Tahapan DDR .....	16
Gambar 4.1 Jumlah anak-anak yang terbunuh dan lumpuh dalam konflik bersenjata.....	26

## **DAFTAR SINGKATAN**

DDR	: <i>Disarmament, Demobilization, and Reintegration</i>
IAWG-DDR	: <i>Inter-Agency Working Group on Disarmament, Demobilization, and Reintegration</i>
IDDRS	: <i>Integrated Disarmament, Demobilization, and Reintegration Standards</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organization</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
ISIS	: <i>Islamic State of Syria and Iraq</i>
KRI	: <i>Kurdistan Region of Iraq</i>
NGO	: <i>Non-governmental Organization</i>
NLG	: <i>No Lost Generation</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SEED	: <i>Social Educational Economic Development</i>
UNDDR	: <i>United Nations Disarmament, Demobilization, and Reintegration</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perang merupakan bentuk konflik tertinggi. Perang, atau yang juga biasa disebut sebagai konflik bersenjata, dapat diartikan sebagai konflik antara kelompok politik yang melibatkan perrusuhan dalam durasi yang panjang dan skala yang besar (Frankel, 2020). Salah satu bentuk perang adalah Perang saudara (*civil war*). Perang saudara merupakan perang yang terorganisir secara politik, berskala besar, berkelanjutan, dan melibatkan kekerasan secara fisik yang terjadi di dalam suatu negara antara kelompok besar/penting maupun masyarakat di negara tersebut, dalam upaya memonopoli kekuatan di dalam negeri (Gersovitz & Kriger, 2013). Salah satu contoh dari perang saudara yang pernah terjadi adalah Perang Saudara Irak yang pada Januari 2014 hingga dinyatakan berakhir pada Desember 2017

Irak dikenal sebagai negara yang rawan konflik, terutama pada kepemimpinan presiden Saddam Hussein pada tahun 1979-2003. Namun setelah kepemimpinan Saddam Hussein runtuh di awal abad ke-21 pun, konflik-konflik di Irak masih terus berlanjut, terutama konflik bersenjata yang melibatkan kelompok-kelompok teroris di Timur Tengah seperti *Islamic State of Syria and Iraq* (ISIS), Al-Qaeda, maupun Taliban. Perang Saudara Irak 2014-2017 sendiri bermula saat ISIS melakukan pemberontakan dan menaklukkan Fallujah, Ramadi, Tikrit, Mosul, dan wilayah-wilayah utama Irak Utara pada akhir 2013. Aktor-aktor utama pada konflik ini adalah Pemerintah Irak dan ISIS. Konflik bersenjata ini juga melibatkan Kurdistan Irak (KRI), dimana beberapa daerah yang ditaklukkan ISIS seperti Mosul dan Tikrit terletak di perbatasan KRI.

Penyebab awal terjadinya Perang Saudara Irak 2014-2017 adalah ISIS atau yang biasa dikenal juga sebagai *Islamic State of Iraq and the Levant* (ISIL), *Islamic State* (IS) atau Daesh. ISIS merupakan kelompok jihadis Sunni yang berpusat di Timur Tengah, tepatnya di Irak. ISIS bermula sebagai kelompok di bawah Al-Qaeda pada tahun 1999. Kelompok ini kemudian diresmikan pada tahun 2004 sebagai *Al-Qaeda in Iraq* (AQI) dan dipimpin oleh Abu Musab al-Zarqawi (CNN, 2020). ISIS merekrut anggota serta menjalankan aksinya dengan paham bahwa mereka tengah memperjuangkan agama Tuhan. Walaupun begitu, aksi-aksi yang dilakukan ISIS sebagian besar justru melenceng dari ajaran agama dimana ISIS tidak memandang siapa korban yang terlibat dalam aksinya—tua, muda, laki-laki, perempuan, maupun anak-anak.

ISIS kerap melakukan serangan, baik di Irak dan Suriah, maupun di negara lainnya untuk memperluas pengaruh maupun menyebarkan ketakutan terhadap pihak-pihak yang bertentangan dengan ideologi mereka. Hal ini menyebabkan negara-negara di dunia menyatakan ISIS sebagai kelompok teroris yang mengancam keamanan global. Teroris, atau aksinya yang disebut terorisme merupakan penggunaan kekerasan untuk menciptakan ketakutan dengan alasan politis, agamis, maupun ideologis. Teror umumnya secara sengaja ditujukan kepada target non-kombatan, dengan tujuan untuk mencapai publisitas terbesar terhadap suatu kelompok, individu, maupun sebuah tujuan (Matusitz, 2012).

Sepanjang terjadinya konflik bersenjata Perang Saudara Irak 2014-2017, ISIS telah melakukan pelanggaran hukum humaniter internasional berupa perekrutan tentara anak. UNICEF mendefinisikan dalam *The Paris Principles: Principles and Guidelines on Children Associated with Armed Forces or Armed Groups* bahwa tentara anak (anak yang terlibat dengan kelompok atau angkatan bersenjata) adalah:

*Any person below 18 years of age who is or who has been recruited or used by an armed force or armed group in any capacity, including but not*

*limited to children, boys and girls, used as fighters, cooks, porters, messengers, spies or for sexual purposes. It does not only refer to a child who is taking or has taken a direct part in hostilities. (UNICEF, 2007)*

Hal ini bertentangan dengan aturan-aturan hukum humaniter internasional, khususnya:

- Protokol Tambahan I tahun 1977 Pasal 77 Ayat 2 tentang Perlindungan Bagi Anak-Anak. Berisi arahan untuk mencegah anak-anak berusia dibawah lima belas tahun untuk terlibat secara langsung ke dalam perang, khususnya untuk menjauhkan mereka dari latihan untuk masuk angkatan perang.
- Protokol Tambahan I tahun 1977 Pasal 77 Ayat 3-5 tentang Perlindungan Bagi Anak-Anak. Pada pasal ini dijelaskan bahwa apabila terdapat pengecualian dan anak-anak berusia dibawah lima belas tahun ikut terlibat langsung dalam perang dan ditahan oleh pihak lawan, maka anak-anak tersebut tetap harus memperoleh perlindungan istimewa. Mereka harus ditempatkan di markas yang terpisah dari markas orang dewasa apabila ditahan atau diasangkan, serta larangan menjatuhkan hukuman mati atas pelanggaran dalam konflik bersenjata bagi orang yang belum mencapai usia delapan belas tahun saat pelanggaran itu ia lakukan.
- Protokol Tambahan II tahun 1977 Pasal 4 Ayat 3(c) tentang Jaminan Dasar Perlakuan Berperikemanusiaan. Berisi larangan merekrut anak-anak yang belum mencapai usia lima belas tahun ke dalam angkatan maupun kelompok perang tertentu dan dilibatkan dalam perang.

Perang Saudara Irak 2014-2017 telah dinyatakan berakhir pada Desember 2017 saat daerah rebutan ISIS terakhir yaitu gurun al-Jazira di perbatasan Suriah, berhasil direbut kembali oleh pasukan militer Irak. Walaupun telah berakhir, perang ini tetap menyisakan luka fisik maupun psikologis terhadap anak-anak yang telah direkrut sebagai tentara dalam

angkatan perang. Melalui penelitian ini, akan dianalisis upaya-upaya rehabilitasi anak-anak tentara ISIS pasca Perang Saudara Irak 2014-2017 melalui konsep *disarmament, demobilization, and reintegration* (DDR).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang peneliti paparkan mengenai isu perekrutan tentara anak oleh ISIS pada Perang Saudara Irak 2014-2017, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya *disarmament, demobilization, and reintegration* terhadap tentara anak ISIS pasca Perang Saudara Irak 2014-2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Objektif**

1. Memaparkan bentuk upaya *disarmament, demobilization, and reintegration* terhadap tentara anak ISIS pasca Perang Saudara Irak 2014-2017

## **1.4 Manfaat Penilitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya terkait isu hukum humaniter internasional dan hak asasi manusia, secara spesifik isu tentara anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Menambah kekayaan penelitian bidang Ilmu Hubungan Internasional, serta bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, maupun akademisi lainnya yang tertarik dalam studi hukum humaniter internasional khususnya isu hukum humaniter internasional dan hak asasi manusia, secara spesifik isu tentara anak.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ball, N., & van de Goor, L. (2006). *Disarmament, Demobilization and Reintegration*. Den Haag: Netherlands Institute of International Relations.
- Douglas, I., Gleichmann, C., Odenwald, M., Steenken, K., & Wilkinson, A. (2004). *Disarmament, Demobilisation and Reintegration : A Practical Field and Classroom Guide*. Frankfurt: Druckerei Hassmüller Graphische Betriebe GmbH & Co. KG.
- Huberman, A. M., Miles, M. B., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- IOM. (2019). *Disarmament, Demobilization and Reintegration: Compendium of Project 2010-2017*. Geneva: IOM.
- Matusitz, J. (2012). *Terrorism and Communication : A Critical Introduction*. California: SAGE Publications.
- UN PBSO. (2014). *Guiding Principles on Young People's Participation in Peacebuilding*. New York: United Nations.

### LAPORAN

- Laffin, J. (1973). *Fedayeen: The Arab-Israeli Dilemma*. New York: Free Press.
- OECD. (2015). *States of Fragility 2015: Meeting Post-2015 Ambitions*. Paris: OECD Publishing.
- SEED Foundation. (2020). *Supporting the Reintegration and Recovery of Former Child Soldiers in the Kurdistan, Iraq*. Erbil: SEED.
- UNOCHA. (2015). *Humanitarian Needs Overview 2016*. New York: UNOCHA.
- UNOCHA. (2017). *Humanitarian Needs Overview 2017*. New York: UNOCHA.
- UNOCHA. (2018). *Humanitarian Response Plan 2018*. New York: UNOCHA.

### JURNAL

- Cook, J., & Vale, G. (2019). From Daesh to 'Diaspora' II: The Challenges Posed by Women and Minors After the Fall of the Caliphate. *CTC Sentinel*, 12(6).
- Gersovitz, M., & Kriger, N. (2013). What Is a Civil War?A Critical Review of Its Definition and (Econometric) Consequences. *The World Bank Research Observer*, 28(2), 159-190.
- Mahmood, S. (2016). 'Cubs of the Caliphate': The Islamic State's Focus on Children. *Counter Terrorist Trends and Analyses*, 8(10), 9-12.

- Musila, G. (2005). Challenges in Establishing the Accountability of Child Soldiers for Human Rights Violations: Restorative Justice as an Option. *African Human Rights Law Journal*, 5(2), 321-334.
- Østby, G., Rustad, S. A., & Tollefse, A. F. (2020). Children Affected by Armed Conflict, 1990–2019. *Conflict Trends*, 6.
- Williamson, John. (2006). The Disarmament, Demobilization and Reintegration of Child Soldiers: Social and Psychological Transformation in Sierra Leone. *Intervention*. 4(3), 185-205.

## **UNDANG-UNDANG, KONVENSI DAN PROTOKOL**

*Geneva Convention Relative to the Protection of Civilian Persons in Time of War* (Konvensi Jenewa IV), Agustus 1949

*Iraq Law No. (76) of 1983 on Juveniles Welfare*, 1983

*Iraq Law of the Supreme Iraqi Criminal Tribunal*, 2005

*Optional Protocol to the Convention On The Rights of The Child on the Involvement of Children in Armed Conflict*, Mei 2000

*Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the Protection of Victims of International Armed Conflicts* (Protokol Tambahan I), Juni 1977

*Protocol Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and Relating to the Protection of Victims of Non-International Armed Conflicts* (Protokol Tambahan II), Juni 1977

*The Paris Principles: Principles and Guidelines on Children Associated with Armed Forces or Armed Groups*, Februari 2007

## **SKRIPSI**

Adelsa, M. (2018). *Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Dalam Konflik Bersenjata Non Internasional Menurut Hukum Humaniter Internasional ; Kekerasan Kelompok Boko Haram di Nigeria*. Diploma thesis, Universitas Andalas.

Adewidya, M. I. (2018). *Perekutan Tentara Anak dalam Situasi Konflik Bersenjata Menurut Hukum Internasional (Studi Konflik Bersenjata di Republik Demokratik Kongo)*. Diploma thesis, Universitas Sumatera Utara.

Ardianti, P. (2018). *Upaya United Nations Children's Fund (UNICEF) Dalam Melaksanakan Program DDR Pada Kasus Tentara Anak di Uganda*. Diploma thesis, Univesitas Andalas.

Wijaya, E. (2014). *Peran ICRC Dalam Upaya Mengurangi Perekutan Tentara Anak di RD Kongo (2009-2013)*. Diploma thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

## WEBSITE

- Alfred, C. (2016). *A Shocking Number Of Kids Are Fighting And Dying For ISIS*. Diakses dari Huffpost: [https://www.huffpost.com/entry/isis-child-soldiers\\_n\\_56c779b9e4b0ec6725e28d90](https://www.huffpost.com/entry/isis-child-soldiers_n_56c779b9e4b0ec6725e28d90)
- Anderson, K. (2016). “*Cubs of the Caliphate” The Systematic Recruitment, Training, and Use of Children in the IS*. Diakses dari International Institute for Counter-Terrorism: <https://www.ict.org.il/Article/1629/Cubs-of-the-Caliphate#gsc.tab=0>
- Bloom, M. (2018). *Child Soldiers in Armed Conflict*. Diakses dari IISS: <https://www.iiss.org/publications/armed-conflict-survey/2018/armed-conflict-survey-2018/acs2018-03-essay-3>
- CNN. (2020). *ISIS Fast Facts*. Diakses dari CNN World: <https://edition.cnn.com/2014/08/08/world/isis-fast-facts/index.html>
- Dozier, K. (2019). *They Were Children When They Were Kidnapped By ISIS and Forced to Fight. What Happens Now That They're Home?* Diakses dari TIME: <https://time.com/longform/isis-child-soldiers-yezidi/>
- Frankel, J. (2020). *War*. Diakses dari Britannica: <https://www.britannica.com/topic/war>
- Hardy, M. (2019). *The UN Operation to Disarm Mosul's IEDs and Unexploded Bombs*. Diakses dari WIRED: <https://www.wired.com/story/mosul-un-photo-gallery/>.
- Hilker, L. M. (2014). *Violence, peace and stability: The "youth factor"*. Diakses dari UNICEF: <https://www.unicef-irc.org/article/1061-violence-peace-and-stability-the-youth-factor.html>
- Kaiser, P. (2012). *Iraq Ratifies Additional Protocol*. Diakses dari International Atomic Energy Agency: <https://www.iaea.org/newscenter/news/iraq-ratifies-additional-protocol>
- Jalabi, R. (2018). *Cubs of the Caliphate: rehabilitating Islamic State’s child fighters*. Diakses dari Reuters: <https://www.reuters.com/article/us-mideast-crisis-iraq-yazidis-idUSKCN1GK0VU>
- No Lost Generation. (2018). *Education*. Diakses dari No Lost Generation: <https://www.nolostgeneration.org/education>
- No Lost Generation. (2018). *Child Protection*. Diakses dari No Lost Generation: <https://www.nolostgeneration.org/child-protection>
- Office of the Special Representative of the Secretary-General for Children and Armed Conflict. (2019). *Record Number of Children Killed and Maimed in 2018, Urgent to Put in Place Measures to Prevent Violations*. Diakses dari Office of the Special Representative of the Secretary-General for Children and Armed Conflict: <https://childrenandarmedconflict.un.org/2019/07/record-number-of-children-killed-and-maimed-in-2018-urgent-to-put-in-place-measures-to-prevent-violations/>
- OHCR. (2001). *Protocol II Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949*. Diakses dari United Nations Human Rights Office of the High Commissioner: <https://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/ProtocolIII.aspx>

- O'Neil, & van Broeckhoven. (2019). "Everyone Must Confess". Diakses dari Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/report/2019/03/06/everyone-must-confess/abuses-against-children-suspected-isis-affiliation-iraq>
- OSRSG Children and Armed Conflict. (2020). *Children of Iraq Dramatically Impacted by ISIL's Extreme Violence and Counter-Military Operations*. Diakses dari Children and Armed Conflict: <http://childrenandarmedconflict.un.org/2020/01/children-of-iraq-dramatically-impacted-by-isils-extreme-violence-and-counter-military-operations>
- Singer, P. (2003). *Facing Saddam's Child Soldiers*. Diakses dari Brookings: <https://www.brookings.edu/research/facing-saddams-child-soldiers/>
- Pace, T. (2018). *Reintegrating Child Soldiers in Iraq for A Peaceful Future*. Diakses dari The Borgen Project: <https://borgenproject.org/child-soldiers-in-iraq>
- Save the Children. (2019). *The War on Children*. Diakses dari Save the Children: <https://www.savethechildren.net/sites/default/files/waronchildren/#waronchildren>
- Theirworld. (2014). *Explainer: Child soldiers*. Diakses dari Theirworld: <https://theirworld.org/explainers/child-soldiers>
- UNODC. (2004). *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime and The Protocol Thereto*. Diakses dari United Nations Office on Drugs and Crime: [https://www.unodc.org/documents/middleeastandnorthafrica/organised-crime/UNITED\\_NATIONS\\_CONVENTION AGAINST\\_TRANSNATIONAL\\_OOOORGANI\\_CRIME\\_AND\\_THE\\_PROTOCOLS\\_THERETO.pdf](https://www.unodc.org/documents/middleeastandnorthafrica/organised-crime/UNITED_NATIONS_CONVENTION AGAINST_TRANSNATIONAL_OOOORGANI_CRIME_AND_THE_PROTOCOLS_THERETO.pdf)
- UNTC. (2021). *11. b Optional Protocol to the Convention on the Rights of the Child on the involvement of children in armed conflict*. Diakses dari United Nations Treaty Collection: [https://treaties.un.org/Pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg\\_no=IV-11-b&chapter=4&clang=\\_en](https://treaties.un.org/Pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=IV-11-b&chapter=4&clang=_en)
- War Child. (2019). *Rethink Child Soldier: A New Approach to the Reintegration of All Children Associated with Armed Forces and Groups*. Diakses dari War Child UK: [https://www.warchild.org.uk/sites/default/files/link-files/War\\_Child%20UK\\_Rethink\\_Child\\_Soldiers\\_Report\\_Final\\_0.pdf](https://www.warchild.org.uk/sites/default/files/link-files/War_Child%20UK_Rethink_Child_Soldiers_Report_Final_0.pdf)
- Wuilbercq, E. (2021). *Factbox: Ten facts about child soldiers around the world*. Diakses dari Reuters: <https://www.reuters.com/article/us-global-childsoldiers-factbox-trfn-idUSKBN2AC0CB>